PENGGUNAAN MINERAL KOMPLIT BERBASIS TEPUNG BATU LOKAL DALAM RANSUM TERHADAP MINERALISASI KERABANG, KUALITAS TULANG TIBIA, FISIOLOGI ORGAN PENCERNAAN ENTOK

SKRIPSI

Oleh:

JAMILUR RUSYDI AL MIICHTARI
1610621017

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2021

PENGGUNAAN MINERAL KOMPLIT BERBASIS TEPUNG BATU LOKAL DALAM RANSUM TERHADAP MINERALISASI KERABANG, KUALITAS TULANG TIBIA, FISIOLOGI ORGAN PENCERNAAN ENTOK

Jamilur Rusydi Al Miichtari, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. H. Khalil, M.Sc dan Dr. Ridho Kurniawan Rusli, S.Pt., MP
Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan nilai nutrisi mineral komplit dari tepung batu lokal dengan mineral komplit komersial dalam ransum sebagai sumber mineral untuk ternak entok. Entok yang digunakan adalah 90 ekor (75 betina dan 15 jantan) umur 23-24 minggu yang dipelihara selama 12 minggu. Rancangan yang digunakan adalah rancangan acak kelompok (RAK) dengan 3 perlakuan dan 5 kelompok. Perlakuan terdiri atas: P0 (Ransum basal + 8,4% mineral komplit komersial), P1 (ransum basal + 8,4% mineral komplit tepung batu Halaban), P2 (ransum basal + 8,4% mineral komplit tepung batu Kamang). Parameter yang diukur adalah retensi mineral, mineralisasi kerabang, kualitas tulang tibia, fisiologi organ pencernaan. Hasil penelitian menunjukkan kandungan mineral kerabang telur dan kualitas tulang tibia serta fisiologi organ pencernaan entok berbeda tidak nyata ($P>0.05$) diantara ketiga perlakuan. Suplementasi mineral komplit komersial nyata ($P<0.05$) meningkatkan retensi Ca sampai 80,90% dan abu 76,13%, namun berbeda tidak nyata ($P>0.05$) pada retensi P. Mineral komplit dengan tepung batu Halaban memberikan pengaruh lebih baik dibandingkan mineral komplit dengan tepung batu Kamang terhadap mineralisasi kerabang, kualitas tulang tibia dan fisiologi organ pencernaan entok Kesimpulan penelitian ini adalah mineral komplit dari tepung batu lokal memberikan pengaruh yang setara dengan mineral komplit komersial sehingga dapat dijadikan pakan mineral alternatif pengganti mineral komplit komersial.

Kata kunci *: entok, mineral lokal, tepung batu, mineralisasi, tulang tibia dan organ pencernaan.*